



## Tiktok sebagai Media Pembelajaran Digital Agama Islam di Era Industri 4.0

**\*Alwazir Abdusshomad<sup>1, a</sup>**

<sup>1)</sup> Politeknik Penerbangan Indonesia Curug, Banten, Indonesia

Email: [alwazir@ppicurug.ac.id](mailto:alwazir@ppicurug.ac.id)

### DOI:

<https://doi.org/10.46963/3/aulia.v10i2.1811>

### Cara Mensitasi Artikel ini:

Alwazir Abdusshomad. (2024). Tiktok Sebagai Media Pembelajaran Digital Agama Islam Di Era Industri 4.0. *Al-Aulia: Jurnal Pendidikan dan Ilmu-Ilmu Keislaman*, 10 (2), 133-153. <https://doi.org/10.46963/3/aulia.v10i2.1811>

### Keywords:

Tiktok, Digital Learning, Islamic Religion

### Kata Kunci:

Tiktok; Pembelajaran Digital; Agama Islam

### ABSTRACT

*In the era of Industry 4.0, technology is rapidly transforming the way we learn. TikTok, a popular social media platform, allows users to create and share short videos, including those on Islamic topics. This digital revolution has significantly impacted Islamic religious education, making TikTok an appealing medium for Millennials and Generation Z. Beyond being a source of entertainment, TikTok serves as an effective digital learning tool. Educators can creatively and concisely convey Islamic teachings. TikTok enables dynamic interaction, and its recommendation algorithm helps users find relevant content. However, its use must be wise to ensure that religious values are accurately conveyed. This research aims to explore the benefits of social media, particularly the use of TikTok, in communicating Islamic religious content as an innovative approach to digital learning in the era of the Fourth Industrial Revolution. The research method used is qualitative with a library research approach. The results of this study indicate that TikTok features such as TikTok stories, feeds, reels, and TikTok live have the potential to innovate in learning, making Islamic religious education more engaging by presenting material through different media and methods.*

### ABSTRAK

*Di Era Industri 4.0, teknologi dengan cepat mengubah cara kita belajar. TikTok, sebagai platform media sosial yang populer, memungkinkan pengguna membuat dan berbagi video pendek, termasuk tentang topik Islam. Revolusi digital ini telah berdampak signifikan pada pendidikan agama Islam, dengan TikTok menjadi media yang menarik bagi generasi milenial dan Z. Selain sebagai sumber hiburan, TikTok juga berfungsi sebagai alat pembelajaran digital yang efektif. Seorang pendidik dapat menyampaikan ajaran Islam secara kreatif dan ringkas. TikTok memungkinkan interaksi dinamis, dan algoritma rekomendasinya membantu pengguna menemukan konten yang relevan. Namun, penggunaannya harus dilakukan dengan bijaksana untuk memastikan nilai-nilai agama disampaikan dengan benar. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi manfaat media sosial, terutama penggunaan aplikasi TikTok, dalam mengkomunikasikan materi agama Islam sebagai upaya inovatif dalam pembelajaran digital di era Revolusi 4.0. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan melalui library research. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa fitur-fitur yang tersedia di TikTok seperti tiktok story, feeds, reels dan tiktok live memiliki potensi sebagai inovasi dalam pembelajaran, membuat pembelajaran agama Islam lebih menarik karena materi disajikan melalui media dan metode yang berbeda.*

### Informasi Artikel:

Diterima:  
08/04/2024  
Direvisi:  
06/06/2024  
Diterbitkan  
31/12/2024

### \*Corresponding Author

[alwazir@ppicurug.ac.id](mailto:alwazir@ppicurug.ac.id)

## PENDAHULUAN

Di Era Industri 4.0, teknologi dengan cepat mengubah cara kita belajar. Salah satu platform media sosial paling populer saat ini adalah TikTok, yang merupakan aplikasi berbagi video bentuk pendek yang memungkinkan pengguna membuat dan berbagi video



Alwazir Abdusshomad

berdurasi hingga 10 menit.(Ytviews, 2023) (Zarnaz Arlia, 2023) TikTok telah menjadi platform populer untuk mempelajari berbagai topik, termasuk Islam. Dalam era industri 4.0 yang sedang berlangsung saat ini, revolusi digital juga telah memberikan dampak besar dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam bidang pendidikan agama Islam. Salah satu fenomena terkini adalah popularitas Tiktok sebagai media sosial yang digemari oleh generasi milenial dan Z.

Tiktok telah menjadi fenomena global dengan popularitasnya yang meroket. Dengan fokus utamanya pada video pendek yang menarik. Platform ini berhasil menarik perhatian jutaan pengguna di seluruh dunia. Para pengguna dapat dengan mudah membuat dan berbagi video pendek yang menarik, menghibur, dan sering kali unik. Kehadiran konten-konten menarik tersebut telah berhasil menjadikan Tiktok sebagai sumber hiburan yang populer di kalangan berbagai usia. Namun, Tiktok menawarkan lebih dari sekadar hiburan semata. Platform ini juga menunjukkan potensi yang menarik sebagai alat pembelajaran digital, khususnya dalam konteks pembelajaran agama Islam. Para kreator konten di Tiktok dapat dengan kreatif menyajikan informasi dan pengetahuan tentang ajaran-ajaran agama Islam secara menarik dan menginspirasi. (Syamsuar & Reflianto, 2018).

Salah satu keunggulan utama Tiktok dalam hal pembelajaran adalah kemampuannya menyajikan informasi secara singkat dan padat. Dengan durasi video yang dibatasi, seorang pendidik harus memastikan bahwa pesan yang ingin disampaikan dapat disajikan dengan jelas dan ringkas. Hal ini mengharuskan mereka untuk menyaring dan menyusun informasi yang penting, sehingga video yang dihasilkan menjadi lebih efektif dalam menyampaikan pesan-pesan agama. Kreativitas seorang pendidik di Tiktok juga menjadi faktor kunci dalam daya tarik platform ini sebagai alat pembelajaran. Dalam konteks pembelajaran agama Islam, seorang pendidik dapat menggunakan beragam cara yang kreatif untuk menghadirkan nilai-nilai agama secara menarik, seperti melalui drama pendek, animasi singkat, atau tantangan-tantangan yang berkaitan dengan ajaran agama.

Tiktok juga menawarkan elemen interaksi yang memungkinkan para pembelajar untuk berpartisipasi lebih aktif. Para pengguna dapat memberikan komentar, menyukai, dan berbagi video yang dianggap bermanfaat atau inspiratif. Fitur ini memungkinkan para pembelajar untuk terlibat dalam proses pembelajaran secara lebih dinamis dan mendapatkan dukungan dari komunitas online yang sejalan dengan minat mereka dalam agama Islam. Selain itu, Tiktok memiliki algoritma rekomendasi yang cerdas, yang

### Tiktok Sebagai Media Pembelajaran Digital Agama Islam Di Era Industri 4.0

membantu menyesuaikan konten dengan minat dan preferensi pengguna. Sehingga, para pembelajar agama Islam, terutama generasi muda yang akrab dengan teknologi, dapat dengan mudah menemukan dan mengakses video-video pembelajaran yang relevan dan menarik bagi mereka. (Luwena, 2023)(Feby, 2023)

Dengan berbagai keunggulan tersebut, Tiktok menjadi pilihan menarik bagi pembelajar agama Islam, terutama bagi generasi muda yang mencari cara pembelajaran yang sesuai dengan gaya hidup dan preferensi teknologi mereka. Namun, tentu saja, perlu diingat bahwa penggunaan Tiktok sebagai alat pembelajaran tetap memerlukan kebijaksanaan dalam memilih konten yang tepat dan akurat, serta memastikan bahwa nilai-nilai agama yang disampaikan tetap sesuai dengan prinsip-prinsip kebenaran dan kesucian agama Islam. Di era industri 4.0, pendekatan pembelajaran agama Islam menghadapi tantangan baru karena perubahan gaya hidup dan preferensi belajar generasi muda. Metode konvensional seperti buku-buku teks dan ceramah mungkin sudah tidak lagi cukup menjangkau dan menarik perhatian mereka. Inilah sebabnya mengapa pemanfaatan media sosial seperti Tiktok menjadi alternatif yang menarik untuk memperkenalkan dan mengajarkan nilai-nilai agama Islam. (Agung Harahap & Adeni, 2020)

Pemanfaatan teknologi dan media sosial seperti Tiktok dalam pembelajaran agama Islam merupakan hal yang menarik. Dengan kecerdasan dan inovasi yang tepat, tiktok bisa menjadi alat yang efektif dalam menyebarkan nilai-nilai agama dan mencapai generasi muda yang hidup dalam era digital yang terkoneksi. Namun, perlu diingat bahwa kita harus bijaksana dalam menghadapi tantangan ini dan tetap memastikan bahwa pendekatan pembelajaran ini sesuai dengan prinsip-prinsip agama serta nilai-nilai kebenaran yang tetap mutlak, agar memberikan manfaat positif bagi masyarakat dan umat Islam secara luas. (Agung Harahap & Adeni, 2020)

Oleh karena itu, dalam penelitian ini, peneliti akan memaparkan penjelasan terkait manfaat TikTok sebagai media pembelajaran dalam Islam. TikTok memainkan peran signifikan dalam proses pembelajaran bagi generasi muda, baik mereka yang berada di institusi pendidikan maupun seluruh generasi muda tanpa terkecuali. Ini karena TikTok memiliki metode unik yang dapat menarik minat generasi muda. Oleh karenanya, TikTok harus dapat dimanfaatkan dengan baik oleh para pendidik dan *stakeholder* terkait dalam menyebarkan ilmu-ilmu yang bermanfaat bagi khalayak umum, khususnya ilmu agama islam.

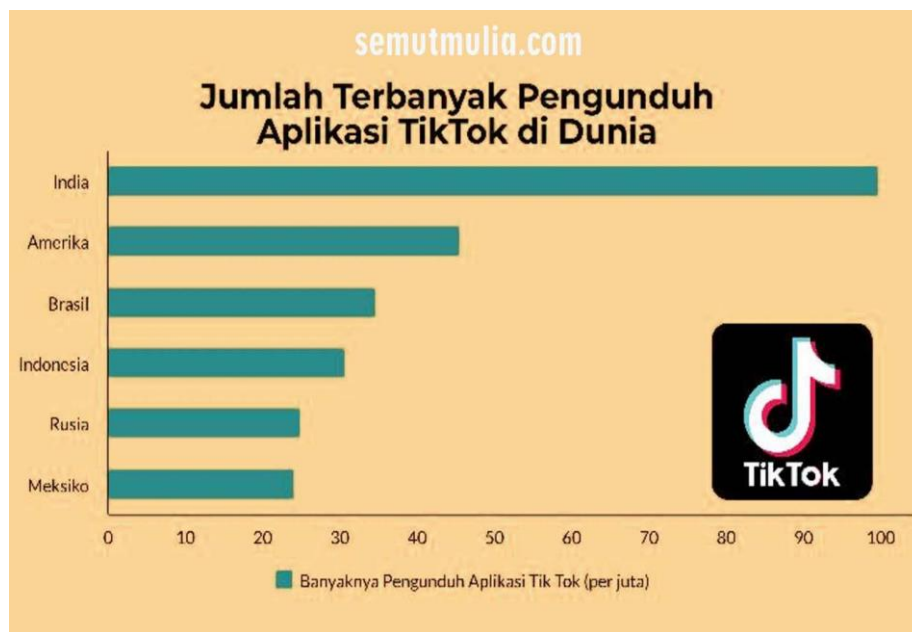
**METODE**

Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan melalui penelitian pustaka (*library research*), yaitu pendekatan penelitian yang mengumpulkan informasi dari berbagai sumber kepustakaan, seperti buku, jurnal, majalah, hasil penelitian resmi, dan literatur ilmiah lainnya yang relevan dengan topik penelitian. Peneliti melakukan analisis teoritis terhadap topik penelitian, mengumpulkan sebanyak mungkin informasi dari sumber-sumber kepustakaan yang relevan, membaca, dan mencatat informasi yang penting. Setelah mengumpulkan informasi yang relevan, peneliti membuat catatan penelitian, menganalisis informasi yang telah dikumpulkan, dan menyusun kesimpulan yang kemudian disajikan dalam laporan penelitian. (Amir Hamzah, 2020)

**HASIL DAN PEMBAHASAN****Aplikasi Tiktok**

Dalam era teknologi informasi yang semakin maju, aplikasi Tiktok telah merevolusi dunia media sosial. Tiktok merupakan platform media sosial yang berbasis video pendek yang memungkinkan pengguna untuk membuat, mengedit, dan berbagi video kreatif dalam hitungan detik. Sejak peluncurannya pada tahun 2016, Tiktok telah mencapai popularitas yang luar biasa di seluruh dunia dan menarik perhatian jutaan pengguna dari berbagai kalangan usia.

Tiktok merupakan produk dari perusahaan teknologi asal China, ByteDance. Awalnya, aplikasi ini dikenal dengan nama Douyin, dan dirilis di Tiongkok pada bulan September 2016. Namun, untuk menghadirkan aplikasi yang berbeda di pasar internasional, ByteDance memutuskan untuk meluncurkan Tiktok pada tahun 2017. Pada tahun-tahun berikutnya, Tiktok melesat dan menjadi salah satu aplikasi terpopuler di dunia, menempati peringkat atas dalam daftar unduhan di toko aplikasi seperti App Store dan Google Play. (Zaim, 2020)



Gambar 1. Grafik Penggunaan Aplikasi Tiktok diDunia

Berdasarkan data tersebut, dapat dilihat bahwa TikTok berada di posisi ke-4 di dunia, menunjukkan popularitas yang tinggi di Indonesia. Aplikasi ini menjadi salah satu dari media sosial yang sangat diminati oleh warga Indonesia, bersaing dengan platform lain seperti WhatsApp dan Instagram. Tampilan sederhana dan mudah dipahami dari TikTok membuatnya diminati oleh berbagai kalangan pengguna media sosial, mulai dari remaja hingga dewasa, termasuk mahasiswa dan pelajar. Kemudahan akses melalui smartphone, komputer, atau laptop memungkinkan pengguna untuk mengakses TikTok kapan saja dan di mana saja. TikTok menawarkan sejumlah fitur yang membuatnya menarik bagi pengguna. Fitur yang paling mencolok adalah video pendek dengan durasi 15 hingga 60 detik, yang memungkinkan para pengguna untuk menyampaikan pesan, tampilan kreatif, atau konten hiburan dalam waktu singkat. Aplikasi ini juga menyediakan berbagai efek kreatif, filter, dan musik yang dapat digunakan oleh pengguna untuk meningkatkan kualitas video mereka. Selain itu, TikTok memiliki algoritma cerdas yang secara otomatis menyesuaikan konten dengan minat dan preferensi pengguna. Dengan begitu, pengguna akan lebih cenderung menemukan video yang sesuai dengan minat mereka, sehingga memperkuat daya tarik aplikasi ini.

TikTok telah membawa sejumlah pengaruh positif dalam berbagai aspek kehidupan. Pertama, aplikasi ini menjadi wadah bagi kreativitas pengguna. Banyak konten-konten unik dan inovatif yang lahir dari TikTok, termasuk tantangan musik, tarian, seni, dan tantangan-

### Alwazir Abdusshomad

tantangan kreatif lainnya. Hal ini membuka peluang bagi banyak orang untuk mengekspresikan diri dan menyalurkan bakat mereka. Selain itu, Tiktok telah menyediakan platform bagi para pembuat konten dan kreator untuk membangun pengikut dan kehadiran online. Beberapa pengguna Tiktok bahkan telah menjadi selebriti internet dan mendapatkan kesempatan berkolaborasi dengan merek atau artis ternama. (Nurntha Fitri et al., 2021)

Namun, di balik dampak positifnya, Tiktok juga menghadapi beberapa kritik dan masalah. Beberapa konten di platform ini dapat menjadi kontroversial atau menyajikan pesan yang kurang sesuai dengan nilai-nilai sosial atau etika. Hal ini dapat menimbulkan masalah dalam hal regulasi dan kontrol konten yang tepat. Selain itu, seperti halnya aplikasi media sosial lainnya, penggunaan Tiktok yang berlebihan dapat menyebabkan kecanduan dan gangguan kesehatan mental, terutama pada generasi muda. Dalam beberapa kasus, para pengguna mungkin merasa tertekan untuk mencapai popularitas atau mendapatkan perhatian yang berlebihan, sehingga mempengaruhi kesehatan mental mereka.

Oleh karena itu, Tiktok telah menjadi fenomena global yang mencakup jutaan pengguna di seluruh dunia. Aplikasi ini menghadirkan revolusi dalam cara berbagi dan mengonsumsi konten melalui video pendek yang kreatif. Pengaruhnya yang positif termasuk peningkatan kreativitas dan peluang bagi para pembuat konten. Namun, dampak negatifnya tidak boleh diabaikan, termasuk kontroversi konten dan potensi masalah kesehatan mental yang dihadapi oleh beberapa pengguna. Oleh karena itu, penting bagi para pengguna dan pembuat kebijakan untuk tetap bijaksana dan bertanggung jawab dalam menggunakan dan mengatur aplikasi Tiktok agar memberikan manfaat yang positif bagi masyarakat dan dunia digital saat ini.

### **Tahapan Mendapatkan dan Mengaktifkan Aplikasi TikTok**

Pertama kali generasi milenial adalah mengunduh Aplikasi TikTok, membuka App Store (untuk perangkat iOS) atau Google Play Store (untuk perangkat Android), setelah itu mencari aplikasi TikTok dan mengunduh aplikasi tersebut ke dalam perangkat. Setelah aplikasi TikTok berhasil diunduh, membuka aplikasi tersebut di perangkat dan memilih opsi masuk. Pada layar awal, generasi milenial akan melihat beberapa opsi untuk masuk dengan akun media sosial seperti Facebook, Twitter, atau Google. Jika generasi milenial memilih Facebook maka tinggal meng klik "Masuk dengan Facebook", memasukkan akun Facebook dan kata sandi serta melakukan verifikasi melalui email yang terdaftar. Opsi masuk dengan Twitter dan google kurang lebih sama. Generasi milenial juga dapat

### Tiktok Sebagai Media Pembelajaran Digital Agama Islam Di Era Industri 4.0

membuat akun baru Tiktok dengan memilih "Daftar" kemudian "Lanjutkan dengan Google", selanjutnya memasukkan akun Google yang terdaftar dan kata sandi dan melakukan verifikasi melalui email yang terdaftar, mengisi formulir tanggal lahir dan membuat username sesuai keinginan. Setelah membuat akun, generasi milenial akan diberikan opsi untuk mengaktifkan akun. Dengan mengikuti tahapan di atas, generasi milenial dapat dengan mudah mengunduh dan mengaktifkan aplikasi TikTok.

#### **Media Pembelajaran**

Media pembelajaran telah mengalami perkembangan pesat dan memberikan dampak besar dalam dunia pendidikan. Dari penggunaan alat tulis tradisional hingga era digital, media pembelajaran telah mengalami transformasi yang signifikan. Media pembelajaran berperan sebagai sarana untuk menyampaikan informasi dan pengetahuan kepada para pembelajar dengan cara yang lebih menarik, interaktif, dan efektif. Dalam kelas tradisional, alat-alat tulis seperti papan tulis dan buku teks digunakan sebagai media pembelajaran. Namun, dengan perkembangan teknologi, media pembelajaran telah berkembang menjadi lebih canggih, seperti multimedia, presentasi slide, animasi, video, dan perangkat lunak interaktif.

Media pembelajaran memainkan peran penting dalam memfasilitasi pemahaman konsep yang kompleks dan abstrak dengan cara yang lebih visual dan menarik. Dengan menggunakan gambar, grafik, dan video, materi pelajaran dapat disajikan dengan lebih jelas dan mudah dipahami oleh para pembelajar. Selain itu, media pembelajaran juga dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran, memotivasi mereka untuk belajar lebih aktif dan antusias. (Zaim, 2020)

Penggunaan media pembelajaran membawa sejumlah manfaat dalam proses pendidikan. Pertama, media pembelajaran dapat meningkatkan efisiensi pembelajaran. Materi pelajaran yang disajikan melalui media audiovisual dapat dicerna dengan lebih cepat dan mudah, sehingga waktu yang diperlukan untuk memahami konsep dapat diperpendek. Selain itu, media pembelajaran dapat meningkatkan daya ingat dan pemahaman jangka panjang. Kombinasi visual dan suara membuat informasi menjadi lebih mudah diingat oleh para pembelajar. Penyajian informasi melalui media yang menarik juga dapat membantu memperkuat hubungan antara konsep-konsep yang berbeda dalam materi pelajaran.

Meskipun media pembelajaran memberikan berbagai manfaat, penggunaannya juga dihadapkan pada sejumlah tantangan. Pertama, akses terhadap teknologi dan perangkat

### Alwazir Abdusshomad

media pembelajaran masih menjadi isu bagi beberapa wilayah, terutama di daerah yang kurang berkembang. Ketidaktersediaan infrastruktur dan akses internet dapat menjadi hambatan bagi penerapan media pembelajaran secara luas. Selain itu, penggunaan media pembelajaran yang tidak tepat dapat mengaburkan tujuan pembelajaran dan menyebabkan gangguan dalam proses pembelajaran. Media yang tidak sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik pembelajar dapat mengurangi efektivitas pengajaran. (Hayes et al., 2017).

Oleh karena itu, media pembelajaran telah membawa revolusi dalam dunia pendidikan dengan memberikan sarana yang lebih menarik dan interaktif untuk menyampaikan informasi dan pengetahuan. Dari alat-alat tulis tradisional hingga multimedia canggih, media pembelajaran terus berkembang dan memberikan manfaat bagi para pembelajar dalam memahami konsep dengan lebih baik dan lebih cepat. Meskipun dihadapkan pada sejumlah tantangan, dengan penggunaan yang tepat, media pembelajaran dapat menjadi alat yang kuat dalam meningkatkan kualitas dan efisiensi pembelajaran di era modern ini.

QS. Al-Nahl (16): 125 berisi perintah Allah SWT kepada Nabi Muhammad untuk mengajak manusia ke jalan Allah dengan cara yang baik dan bijaksana. Ayat ini berbunyi,

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِ لَهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ  
أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۖ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Artinya:

*Serulah (manusia) ke jalan Tuhanmu dengan hikmah<sup>424</sup>) dan pengajaran yang baik serta debatlah mereka dengan cara yang lebih baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang paling tahu siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dia (pula) yang paling tahu siapa yang mendapat petunjuk.*

Dalam ayat ini, Allah SWT menginstruksikan Nabi Muhammad untuk mengajak manusia menuju jalan yang benar dengan metode pengajaran yang efektif. Kebijakan dan pengajaran yang baik mencakup penggunaan cara yang bijak, tegas, benar, dan tepat dalam menyampaikan ajaran Islam. Pendekatan ini juga berarti menggunakan metode yang sesuai dengan kondisi dan situasi orang yang menerima dakwah, serta memberikan nasihat yang berisi motivasi dan peringatan yang bermanfaat.

### **Tiktok Sebagai Media Pembelajaran Digital Agama islam di Era Industri 4.0**

Di Era Industri 4.0, teknologi dengan cepat mengubah cara kita belajar. Salah satu platform media sosial paling populer saat ini adalah TikTok, yang merupakan aplikasi berbagi video bentuk pendek yang memungkinkan pengguna membuat dan berbagi video berdurasi hingga 10 menit. TikTok telah menjadi platform populer untuk mempelajari berbagai topik, termasuk Islam.

Ada sejumlah manfaat menggunakan TikTok untuk pembelajaran Islam. Pertama, TikTok adalah platform yang sangat mudah diakses. Itu dapat diakses di perangkat apa pun dengan koneksi internet, dan gratis untuk digunakan. Artinya, siapa pun, tanpa memandang usia, lokasi, atau status sosial ekonomi, dapat menggunakan TikTok untuk belajar tentang Islam. Kedua, TikTok adalah platform yang sangat menarik. Video berdurasi pendek mudah ditonton dan dicerna, dan sering kali lucu atau menghibur. Ini menjadikan TikTok cara yang lebih menarik untuk belajar tentang Islam daripada buku pelajaran atau ceramah tradisional. Ketiga, TikTok adalah platform yang sangat beragam. Ada berbagai macam pembuat konten Islami di TikTok, mulai dari ulama dan imam hingga Muslim biasa yang berbagi pengalaman. Keberagaman konten ini memungkinkan pengguna menemukan pembelajaran Islam yang relevan dengan minat dan kebutuhannya masing-masing. (Zubaidi et al., 2021)

Meskipun ada banyak manfaat menggunakan TikTok untuk pembelajaran Islam, ada juga beberapa tantangannya. Salah satu tantangannya adalah platform tidak selalu dimoderasi. Artinya, ada beberapa konten yang tidak pantas di TikTok, termasuk konten yang menyinggung umat Islam. Tantangan lainnya adalah TikTok bisa membuat ketagihan. Pengguna dapat dengan mudah menghabiskan waktu berjam-jam untuk menggulir aplikasi, dan ini dapat mempersulit untuk fokus pada pembelajaran. Oleh karena itu, TikTok adalah platform pembelajaran Islam yang menjanjikan. Ini dapat diakses, menarik, dan beragam. Namun, ada beberapa tantangan terkait penggunaan platform ini, seperti adanya konten yang tidak pantas dan risiko kecanduan. (Zazin & Zaim, 2020)

Untuk mengurangi tantangan dalam menggunakan TikTok untuk pembelajaran Islam, kita sebagai generasi muda harus menggunakan TikTok dengan hati-hati. Waspadai konten tidak pantas yang mungkin ada di platform, dan hindari mengikuti akun yang memposting konten jenis ini. Pada dasarnya TikTok bisa menjadi alat yang berharga untuk

### Alwazir Abdusshomad

pembelajaran Islam. Namun, penting untuk menggunakan platform dengan bijak dan menyadari potensi tantangannya. (Aji & Setiyadi, 2020)

Dalam era teknologi informasi yang berkembang pesat, platform media sosial Tiktok telah menjadi salah satu aplikasi yang sangat populer, terutama di kalangan generasi muda. Meskipun awalnya dikenal sebagai platform hiburan, Tiktok memiliki potensi yang menarik dalam konteks pembelajaran Islam. Manfaat Tiktok bagi guru dalam mendukung pembelajaran agama Islam, yakni

#### 1. Meningkatkan Keterlibatan dan Minat Belajar

Tiktok, sebagai platform media sosial yang menyajikan format video pendek yang menarik dan mudah diakses, membuka peluang baru bagi para guru untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran agama Islam. Dengan kreativitas mereka, para guru dapat menciptakan konten pembelajaran yang menggabungkan elemen-elemen menarik seperti musik, efek visual, dan tantangan kreatif dalam video pendek mereka. Penggunaan elemen-elemen ini dapat membuat materi pembelajaran lebih menarik dan mengundang partisipasi aktif dari siswa. Dengan cara ini, Tiktok menjadi sarana yang efektif untuk membawa pembelajaran agama Islam ke dalam ranah yang lebih relevan dengan minat dan gaya belajar generasi muda.

Lebih dari sekadar menyampaikan informasi, Tiktok memungkinkan para guru untuk berinteraksi secara lebih dekat dengan siswa. Para guru dapat menggunakan fitur komentar dan pesan langsung untuk berkomunikasi, memberikan umpan balik, atau menanggapi pertanyaan siswa mengenai materi pembelajaran. Interaksi langsung seperti ini dapat memperkuat hubungan guru-siswa dan menciptakan lingkungan belajar yang lebih akrab dan positif. Selain itu, siswa juga dapat dengan mudah berbagi video pembelajaran yang menarik dengan teman-teman mereka, sehingga memperluas dampak pembelajaran agama Islam di kalangan mereka. Dengan cara ini, Tiktok membantu menciptakan komunitas pembelajaran yang lebih luas dan mendukung proses pembelajaran yang berkesinambungan. (Noor Aulya, 2023)

#### 2. Memperkuat Komunikasi dan Koneksi Guru dan Siswa

Melalui Tiktok, para guru dapat menyampaikan pesan, nasehat, dan materi pembelajaran dengan pendekatan yang lebih personal dan menggugah emosi. Dalam video pendek mereka, guru dapat menggunakan bahasa yang lebih santai dan ramah, sehingga menciptakan rasa kedekatan dan keakraban dengan siswa. Dengan

### Tiktok Sebagai Media Pembelajaran Digital Agama Islam Di Era Industri 4.0

menyampaikan pesan secara personal, guru dapat menghadirkan pembelajaran yang lebih berarti dan relevan bagi siswa, karena mereka merasa lebih diperhatikan dan dihargai. (Salma Ramdani et al., 2021)

Gaya unik dan kreatif dalam video pembelajaran juga dapat memperkuat ikatan antara guru dan siswa. Para guru dapat menggunakan musik, animasi, atau berbagai efek visual untuk menyampaikan materi pembelajaran dengan cara yang menarik dan menghibur. Dengan pendekatan ini, pembelajaran agama Islam tidak hanya menjadi suatu kewajiban rutin, tetapi juga menjadi pengalaman yang menyenangkan dan penuh inspirasi bagi siswa. Ikatan emosional yang terbentuk melalui konten video ini dapat menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih akrab dan harmonis, di mana siswa merasa lebih termotivasi untuk belajar dan berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran. (Asyifa, 2023)

### 3. Meningkatkan Literasi Digital Siswa

Dengan mengintegrasikan Tiktok dalam pembelajaran, para guru memberikan kesempatan bagi siswa untuk meningkatkan literasi digital mereka. Dalam era teknologi yang semakin maju, kemampuan untuk beroperasi secara efektif dan bertanggung jawab dengan aplikasi media sosial seperti Tiktok menjadi keterampilan yang sangat berharga. Melalui pembelajaran menggunakan Tiktok, siswa dapat belajar tentang fitur-fitur aplikasi, cara membuat dan mengedit video dengan baik, serta memahami etika dalam bermedia sosial. Kemampuan ini tidak hanya membantu mereka menjadi pengguna yang lebih terampil dalam media sosial, tetapi juga mengajarkan pentingnya kesadaran diri dan bertanggung jawab saat berinteraksi dengan teknologi. (Hasanatul Salamah et al., 2021)

Penting untuk diingat bahwa dunia semakin terkoneksi dan digital, dan siswa akan menghadapi tantangan dan peluang yang berhubungan dengan teknologi di masa depan. Oleh karena itu, kemampuan untuk mengelola teknologi dengan bijaksana dan bertanggung jawab adalah hal yang sangat penting. Melalui pembelajaran dengan menggunakan Tiktok, guru dapat membantu siswa memahami risiko dan konsekuensi dari penggunaan media sosial yang tidak bijaksana, serta mengajarkan mereka cara menggunakan teknologi untuk tujuan yang positif dan mendukung perkembangan diri. Dengan literasi digital yang meningkat, siswa akan lebih siap menghadapi dunia digital

### Alwazir Abdusshomad

yang kompleks dan beragam, sehingga mereka dapat menjadi pengguna teknologi yang cerdas, kritis, dan beretika. (Badru Tamam & Asbari, 2022)

#### 4. Menyampaikan Materi dengan Lebih Efektif

Tiktok menyediakan berbagai fitur kreatif yang dapat menjadi alat yang sangat bermanfaat bagi para guru dalam menyampaikan materi pembelajaran. Fitur-fitur seperti musik, efek, dan filter memungkinkan guru untuk membuat presentasi materi yang lebih menarik dan dinamis. Dengan musik yang cocok dan efek-efek yang tepat, guru dapat menciptakan suasana yang sesuai dengan materi yang disampaikan, sehingga meningkatkan daya tarik dan perhatian siswa terhadap pelajaran. Fitur filter juga dapat digunakan untuk menyajikan data atau informasi dengan cara yang kreatif dan menggugah imajinasi siswa.

Menggunakan visual, musik, dan gaya presentasi yang menarik dalam pembelajaran di Tiktok juga dapat meningkatkan efektivitas penyampaian materi. Rangkaian visual menarik yang disajikan dalam video pendek dapat membantu siswa memahami konsep dengan lebih baik, terutama untuk materi yang kompleks dan abstrak. Musik dapat digunakan sebagai pendukung dan penguat suasana yang tepat, sehingga meningkatkan keterlibatan dan minat siswa terhadap pembelajaran. Selain itu, gaya presentasi yang kreatif dan menyenangkan dapat membuat materi pembelajaran lebih mudah diingat oleh siswa, karena informasi tersebut disajikan dalam bentuk yang unik dan tidak monoton. Dengan cara ini, Tiktok menjadi alat yang efektif bagi para guru dalam menyajikan materi pembelajaran secara menarik dan berkesan bagi siswa. (Veronika, 2022)

#### 5. Mendukung Pembelajaran Dalam dan Luar Kelas

Tiktok dapat menjadi alat pembelajaran yang fleksibel, digunakan baik di dalam maupun di luar kelas. Di dalam kelas, para guru dapat merekam video pembelajaran yang sesuai dengan topik yang sedang dipelajari. Dengan menggunakan Tiktok, guru dapat memberikan penjelasan, contoh, atau ilustrasi materi dengan lebih menarik dan interaktif. Video-video pembelajaran ini dapat ditayangkan di layar kelas untuk dipelajari bersama oleh siswa, sehingga materi dapat disampaikan dengan lebih jelas dan kreatif. Selain itu, guru juga dapat membagikan video pembelajaran tersebut kepada siswa untuk dipelajari kembali di rumah. Dengan cara ini, Tiktok menjadi alat yang

### Tiktok Sebagai Media Pembelajaran Digital Agama Islam Di Era Industri 4.0

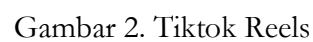
efektif dalam mendukung proses belajar mengajar di dalam kelas maupun di luar kelas.(Ajir, 2022)

Selain menjadi alat pembelajaran di dalam kelas, Tiktok juga dapat digunakan oleh guru untuk memberikan tantangan pembelajaran atau tantangan berbasis agama kepada siswa di luar lingkungan kelas. Guru dapat membuat tantangan berupa pertanyaan, quiz, atau tugas yang berhubungan dengan pelajaran agama Islam. Tantangan-tantangan ini dapat diunggah di akun Tiktok guru, dan siswa diharapkan untuk berpartisipasi dengan membuat video balasan yang kreatif dan informatif. Dengan melibatkan siswa dalam tantangan pembelajaran di luar kelas, guru dapat memotivasi siswa untuk lebih aktif belajar dan memperdalam pemahaman mereka tentang agama Islam. Selain itu, tantangan berbasis agama juga dapat membantu siswa mengaplikasikan dan menerapkan nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari mereka. Dengan pemanfaatan Tiktok sebagai sarana pembelajaran yang kreatif dan interaktif, guru dapat menciptakan pengalaman pembelajaran yang lebih berkesan dan mendukung perkembangan pengetahuan serta pemahaman siswa tentang agama Islam.(Ramdani et al., 2021)

Oleh karena itu, Tiktok dapat menjadi alat yang efektif bagi guru dalam mendukung pembelajaran agama Islam. Dengan menyajikan materi pembelajaran dalam bentuk yang menarik dan kreatif, Tiktok dapat meningkatkan keterlibatan siswa dan minat mereka terhadap pelajaran agama. Selain itu, platform ini juga memperkuat komunikasi guru-siswa, meningkatkan literasi digital siswa, dan memfasilitasi penyampaian materi pembelajaran secara lebih efektif. Dengan bijaksana mengintegrasikan Tiktok dalam proses pembelajaran, guru dapat memanfaatkan potensi aplikasi ini untuk menciptakan pengalaman pembelajaran yang lebih menarik dan berdampak positif dalam pendidikan Islam. Berikut beberapa fitur dari Tiktok yang akan penulis jelaskan:

#### 1. Fitur Tiktok Reels

Fitur TikTok Reels memungkinkan pengguna untuk berbagi informasi dalam bentuk gambar dan video. Guru dapat memanfaatkan fitur ini untuk mengunggah materi tentang agama Islam dalam bentuk video atau foto yang menarik agar siswa tertarik untuk belajar. Fitur ini juga dapat digunakan sebagai forum diskusi untuk menciptakan komunikasi aktif antara siswa dan guru.



## Tiktok Sebagai Media Pembelajaran Digital Agama Islam Di Era Industri 4.0

### 2. Fitur Tiktok Live

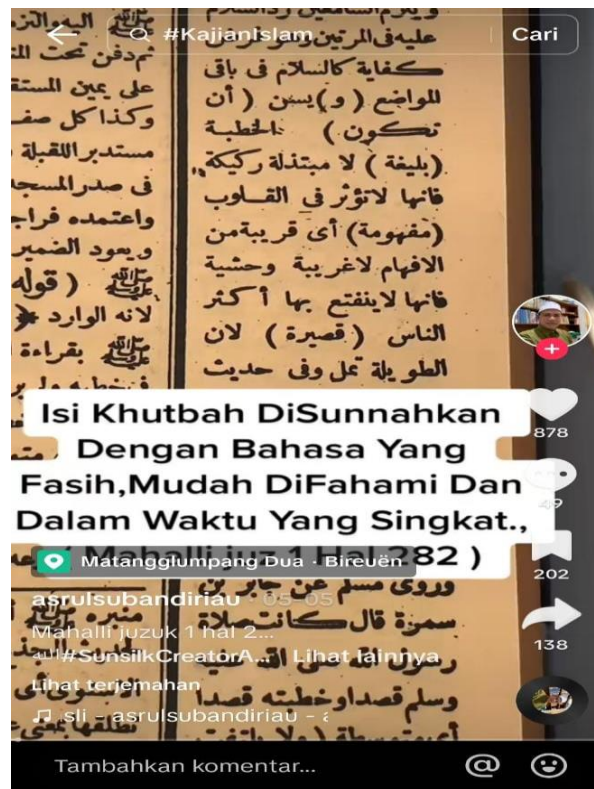
Fitur TikTok Live memungkinkan guru untuk berbagi materi langsung dengan siswa. Siswa dapat berkomunikasi langsung dengan guru melalui kolom komentar sehingga pembelajaran menjadi lebih aktif dan interaktif. Fitur ini juga memungkinkan pengajar untuk melihat berapa banyak siswa yang menonton streaming langsung dan berinteraksi dengan mereka.



Gambar 3. Tiktok Live

### 3. Fitur Tiktok Feeds

Fitur TikTok Feeds juga bisa digunakan sambil belajar pendidikan agama Islam. Ketika materi yang disajikan banyak, guru dapat menggunakan fitur Streams untuk memecah materi menjadi bagian-bagian yang lebih mudah dipahami siswa. Fitur ini memudahkan guru dalam menjelaskan materi dan membantu siswa menyerap dan memahami materi dengan lebih baik.



Gambar 4. Tiktok Feeds

Memanfaatkan berbagai fitur TikTok dapat memberikan pengalaman belajar yang berbeda dan lebih menarik bagi siswa. Dengan kreatifitas dan inovatif dalam menggunakan media sosial, guru dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih menarik, aktif, dan interaktif. Alhasil, TikTok bisa menjadi alat yang efektif untuk memfasilitasi pembelajaran dan membantu siswa lebih memahami pelajaran. (Laily et al., 2022).

### **Mengoptimalkan TikTok sebagai Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang Efektif**

Dalam proses pembelajaran, lingkungan belajar berperan sebagai perantara yang sangat penting antara sumber pesan, yaitu guru, dan penerima pesan, yaitu murid-murid. Media pembelajaran memainkan peran kunci dalam menghubungkan pengetahuan guru dan siswa secara efektif dan menarik. Tujuan utama penggunaan lingkungan belajar adalah untuk merangsang perasaan, pikiran, kemauan dan perhatian siswa agar mereka lebih terlibat dan aktif dalam belajar. Dengan menggunakan lingkungan belajar yang sesuai, guru dapat menyampaikan pelajaran dengan cara yang lebih menarik, interaktif dan mudah dipahami oleh siswa. Media pembelajaran dapat berupa gambar, audio, video, presentasi, animasi dan masih banyak lagi bentuk lainnya yang dapat memperkaya cara penyampaian

### Tiktok Sebagai Media Pembelajaran Digital Agama Islam Di Era Industri 4.0

informasi kepada siswa. Dengan bantuan lingkungan belajar yang sesuai, siswa dapat menghayati dan memahami mata pelajaran dengan lebih mudah karena materi disajikan dengan cara yang lebih menarik dan kehidupan mereka menjadi lebih menarik. (Arianti, 2017)

Selain itu, media pembelajaran juga membantu meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Dengan tampilan yang menarik dan fitur-fitur interaktif, siswa menjadi lebih tertarik untuk berpartisipasi aktif dalam proses belajar. (Abdusshomad, 2022) Media pembelajaran dapat merangsang minat siswa, mendorong keingintahuan mereka untuk mencari informasi lebih lanjut, dan membantu mengatasi rasa bosan atau kejenuhan dalam pembelajaran. Oleh karena itu, media pembelajaran memiliki peran strategis dalam proses pembelajaran. Dengan efektivitasnya dalam menyampaikan informasi dan menarik perhatian siswa, media pembelajaran dapat menjadi alat yang kuat dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan membantu siswa mencapai pemahaman yang lebih mendalam dalam materi pelajaran. (Aji & Ngumarno, 2017)

Menurut Suprpto dan kawan-kawan, media pembelajaran merupakan alat yang ampuh yang digunakan guru untuk mencapai hasil belajar yang diinginkan. Melalui penggunaan media pembelajaran, guru dapat menyampaikan pesannya dengan cara yang lebih menarik dan menarik. Media pembelajaran membantu menyajikan informasi secara visual dan lebih interaktif, sehingga dapat melibatkan pikiran dan perasaan siswa serta meningkatkan perhatian dan minat mereka terhadap pelajaran. Berkat lingkungan belajar yang efektif, siswa lebih terlibat dalam pembelajaran. Mereka menjadi lebih mau belajar dan lebih ingin tahu karena materi yang disampaikan melalui media pembelajaran menjadi lebih menarik dan mudah dipahami. Artinya pembelajaran dari media dapat menjadi pendorong keberhasilan belajar, karena siswa lebih mudah menyerap dan memahami materi. (Suprpto, 2021)

Media pembelajaran dapat berupa media fisik seperti buku, gambar dan bahan ajar hingga media digital seperti presentasi, video dan animasi. Penggunaan lingkungan belajar yang disesuaikan dengan karakteristik individu siswa dapat meningkatkan efisiensi belajar dan membantu mencapai tujuan belajar secara lebih efektif. Tugas utamanya adalah menyampaikan pesan guru kepada siswa dengan cara yang membangkitkan pikiran, perasaan, perhatian, dan minat mereka. Penggunaan lingkungan belajar yang efektif dapat

### Alwazir Abdusshomad

meningkatkan kualitas pembelajaran, meningkatkan partisipasi siswa dan membantu mencapai hasil belajar yang sebaik-baiknya. (Hutamy et al., 2021)

Proses belajar mengajar harus dilakukan dengan benar dan memperhatikan berbagai aspek, seperti teknik penyampaian materi, media yang digunakan, serta metode pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran tidak hanya meningkatkan semangat dan rasa ingin tahu siswa, tetapi juga memudahkan penyampaian materi yang abstrak menjadi lebih konkret. Dalam era Revolusi Industri 4.0, media pembelajaran digital menggunakan media sosial menjadi salah satu alternatif yang banyak digunakan oleh pengajar. Salah satu media sosial yang populer dan memiliki banyak peminat adalah Tiktok. Oleh karena itu, Tiktok menjadi peluang besar bagi para guru untuk mengimplementasikan inovasi dalam lingkungan pembelajaran digital di era 4.0. (Panjaitan et al., 2020)

Tiktok menawarkan berbagai fitur yang mendukung penggunaannya sebagai sarana pembelajaran. Fitur Tiktok Feeds, Live, dan Reel dapat dimanfaatkan oleh guru untuk menghadirkan lingkungan pembelajaran yang menarik dan interaktif. Fitur Tiktok Feeds memungkinkan guru untuk membagi materi pembelajaran ke dalam beberapa bagian sehingga lebih mudah dipahami oleh siswa. Fitur Tiktok Live memungkinkan guru untuk menyampaikan materi secara langsung dan berinteraksi dengan siswa secara real-time. Sementara itu, fitur Tiktok Reel memungkinkan guru untuk membuat video pendek yang menarik dengan konten pembelajaran. Penggunaan berbagai fungsi Tiktok dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dapat memperkaya proses pembelajaran. Dengan menggabungkan fitur-fitur tersebut, guru dapat menciptakan pengalaman belajar yang lebih fleksibel, menarik, dan tidak membosankan bagi siswa. Selain itu, karakteristik Tiktok yang berbeda-beda dapat disesuaikan dengan lingkungan pembelajaran PAI, sehingga proses belajar menjadi lebih menyenangkan dan efektif. Oleh karena itu, media pembelajaran digital menggunakan media sosial seperti Tiktok merupakan peluang besar bagi guru untuk mengimplementasikan inovasi dalam pembelajaran di era Revolusi Industri 4.0. Dengan berbagai fitur yang menarik, Tiktok dapat meningkatkan kualitas pembelajaran PAI dan membuat proses pembelajaran lebih interaktif dan menyenangkan bagi siswa. (Laily et al., 2022).

## SIMPULAN

Di Era Industri 4.0, teknologi dengan cepat mengubah cara kita belajar. Salah satu platform media sosial yang sangat populer adalah TikTok, yang menjadi fenomena global dengan popularitasnya yang meroket. TikTok telah menjadi platform populer untuk mempelajari berbagai topik, termasuk agama Islam. Revolusi digital dalam era Industri 4.0 telah memberikan dampak besar dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam bidang pendidikan agama Islam. TikTok menawarkan keunggulan sebagai alat pembelajaran digital. Durasi video yang dibatasi membuat para kreator konten harus menyajikan informasi dengan singkat dan padat, memastikan pesan-pesan agama disampaikan dengan jelas. Kreativitas para pembuat konten dalam menghadirkan nilai-nilai agama secara menarik menjadi faktor kunci dalam daya tarik platform ini sebagai alat pembelajaran. TikTok juga menawarkan elemen interaksi yang memungkinkan para pembelajar untuk berpartisipasi lebih aktif, memberikan komentar, menyukai, dan berbagi video yang dianggap bermanfaat atau inspiratif.

Pemanfaatan TikTok sebagai media pembelajaran dalam agama Islam menawarkan manfaat seperti meningkatkan keterlibatan dan minat belajar, memperkuat komunikasi dan koneksi guru-siswa, meningkatkan literasi digital siswa, menyampaikan materi dengan lebih efektif, dan mendukung pembelajaran dalam dan luar kelas. TikTok memungkinkan pembelajaran agama Islam menjadi lebih menarik dan relevan dengan minat dan gaya belajar generasi muda. Namun, ada tantangan yang harus dihadapi, termasuk konten yang tidak pantas dan risiko kecanduan bagi pengguna. Penting untuk menggunakan TikTok dengan bijaksana dan menyaring konten yang tepat serta meminimalkan risiko yang terkait dengan penggunaan berlebihan.

Dalam menghadapi tantangan ini, pendidik dan pengguna TikTok harus memastikan bahwa pemanfaatan platform ini tetap sesuai dengan prinsip-prinsip agama dan nilai-nilai kebenaran. Dengan demikian, TikTok dapat menjadi alat yang efektif dalam menyebarkan nilai-nilai agama dan mencapai generasi muda yang hidup dalam era digital yang terkoneksi.

## REFERENSI

Abdusshomad, A. (2022). Penugasan Vlog Ceramah di Youtube Pada Mata Kuliah Pendidikan Agama Islam Sebagai Media Meningkatkan Kepercayaan Diri Taruna Politeknik Penerbangan Indonesia Curug. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 11(1), 789–798. <https://doi.org/10.30868/ei.v11i01.2010>

**Alwazir Abdusshomad**

- Agung Harahap, M., & Adeni, S. (2020). Tren Penggunaan Media Sosial Selama Pandemi di Indonesia. *Jurnal Profesional FIS UNIVED*, 7(2), 13–23.
- Aji, W. N., & Ngumarno, N. (2017). Implementasi Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Kabupaten Klaten. *Jurnal VARIDIKA*, 29(1), 1–8. <https://doi.org/10.23917/VARIDIKA.V29I1.5141>
- Aji, W. N., & Setiyadi, D. B. P. (2020). Aplikasi tik tok sebagai media pembelajaran keterampilan bersastra. *Metafora: Jurnal Pembelajaran Bahasa Dan Sastra*, 6(1), 147–157. <https://doi.org/10.30595/MTF.V6I1.7824>
- Ajir, M. (2022). *Pengembangan Video Pembelajaran Edukatif Berbasis Tiktok Pada Materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel (SPLDV)*. UIN Ar Raniry Darussalam Banda Aceh.
- Amir Hamzah. (2020). *Metode Penelitian Kepustakaan (Library Research)*. Literasi Nusantara Abadi.
- Arianti. (2017). Urgensi Lingkungan Belajar Yang Kondusif Dalam Mendorong Siswa Belajar Aktif. *Didakta Jurnal Kependidikan*, 11(1), 41–62.
- Asyifa, H. (2023). *Pentingnya Konten Video untuk Brand*. Gcomm.Id. <https://gcomm.id/social-media-updates/konten-video/>
- Badru Tamam, M., & Asbari, M. (2022). Digital Literature. *Journal Of Information Systems and Management (JISMA)*, 1(1).
- Febby, D. (2023). *Suka Main TikTok? Ini Algoritma yang Digunakan*. Dqlab.Id. <https://dqlab.id/suka-main-tiktok-ini-algoritma-yang-digunakan>
- Hasanaton Salamah, R., Dhiba Rangkuti, S., & Noviyana, S. (2021). Penerapan Fitur-Fitur Tiktok Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Indonesia Tingkat SMA/SMK. *J-Symbol: Jurnal Magister Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 9(2), 89–94.
- Hayes, C., Hardian, H., & Sumekar, T. (2017). Pengaruh Brain Training Terhadap Tingkat Inteligensia Pada Kelompok Usia Dewasa Muda. *Jurnal Kedokteran Diponegoro*, 6(2), 402–416.
- Hutamy, E. T., Swartika, F., Alisyahbana, A. N. Q. A., Arisah, N., & Hasan, M. (2021). *Persepsi peserta didik terhadap pemanfaatan tik tok sebagai media pembelajaran*. <https://prosiding.rcipublisher.org/index.php/prosiding/article/view/294>
- Laily, I. M., Astutik, A. P., & Haryanto, B. (2022). Instagram sebagai Media Pembelajaran Digital Agama Islam di Era 4.0. *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 3(2), 160–174. <https://doi.org/10.31538/munaddhomah.v3i2.250>
- Luwena, G. (2023). *Algoritma TikTok Terbaru 2024, Cara Kerja & 4 Strateginya*. Sribu.Com. <https://www.sribu.com/id/blog/algoritma-tiktok-terbaru/>
- Noor Aulya, Y. (2023). *tiktok, media inovatif dan interaktif untuk guru kreatif*. Radaredukasi.Com. <https://radaredukasi.com/2023/03/01/tiktok-media-inovatif-dan-interaktif-untuk-guru-kreatif/>
- Nurntha Fitri, A., Bunga Pertiwi, L., & Puspita Sary, M. (2021). Pengaruh Media Sosial Tiktok Terhadap Kreatifitas Mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Negeri Jakarta Angkatan 2019. *Komuniti: Jurnal Komunikasi Dan Teknologi Informasi*, 13(1), 37–46.

## Tiktok Sebagai Media Pembelajaran Digital Agama Islam Di Era Industri 4.0

- Panjaitan, N. Q., Yetti, E., & Nurani, Y. (2020). Pengaruh Media Pembelajaran Digital Animasi dan Kepercayaan Diri terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Anak. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(2), 588. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v4i2.404>
- Ramdani, N. S., Nugraha, H., & Hadiapurwa, A. (2021). Potensi pemanfaatan media sosial tiktok sebagai media pembelajaran dalam pembelajaran daring. *Akademika: Jurnal Teknologi Pendidikan*, 10(02), 425–436. <https://doi.org/10.34005/AKADEMIKA.V10I02.1406>
- Salma Ramdani, N., Hadiapurwa, A., & Nugraha, hafsah. (2021). Potensi Pemanfaatan Media Sosial Tiktok Sebagai Media Pembelajaran Dalam Pembelajaran Daring. *Akademika: Jurnal Teknologi Pendidikan*, 10(2), 425–435.
- Suprpto. (2021). Pengajaran Menggunakan Media Youtube Untuk Meningkatkan Kemampuan Siswa Berpidato. *Jurnal Lingkar Mutu Pendidikan*, 18(1), 99–106.
- Syamsuar, & Reflianto. (2018). Pendidikan dan Tantangan Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi di Era Revolusi Industri 4.0. *Jurnal Ilmiah Teknologi Pendidikan*, 6(2), 1–13.
- Veronika, K. (2022). *Pemanfaatan Media Sosial Tiktok Sebagai Media Pembelajaran Parafrase Bagi Mahasiswa Ilmu Komunikasi UIN Suska Riau*. UIN Sultan Syarif Kasim Riau.
- Ytviews. (2023). *TikTok has emerged to become the world's most popular social media*. LinkedIn.Com. <https://www.linkedin.com/pulse/tiktok-has-emerged-become-worlds-most-popular-social-media>
- Zaim, M. (2020). Media Pembelajaran Agama Islam Di Era Milenial 4.0 Learning Media of Islamic Religion in the Milenial Era 4.0. *Jurnal Kependidikan Islam*, 6(1), 1–17.
- Zarnaz Arlia. (2023). *4 reasons why TikTok is more than a social media platform*. Emplifi.Io. <https://emplifi.io/resources/blog/why-tiktok-is-more-than-a-social-media-platform>
- Zazin, N., & Zaim, M. (2020). Media Pembelajaran Agama Islam Berbasis Media Sosial Pada Generasi-Z. *Proceeding Antasari International Conference*, 1(1), 534–563.
- Zubaidi, A., Junanah, J., & Shodiq, M. J. (2021). Pengembangan media pembelajaran mahârah al-kalâm berbasis media sosial menggunakan aplikasi tiktok. *Arabi: Journal of Arabic Studies*, 6(1), 119–134. <https://doi.org/10.24865/AJAS.V6I1.341>